TUGAS AKHIR PROGRAM MAGISTER (TAPM)

PENGARUH MODEL GUIDED DISCOVERY LEARNING BERBANTUAN PENDEKATAN KONTEKSTUAL TERHADAP CURIOSITY, KEMAMPUAN PEMECAHAN MASALAH, DAN HASIL BELAJAR MATEMATIKA SISWA KELAS V SD PADA MATERI PENYAJIAN DATA

TAPM diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh

Gelar Magister Pendidikan Dasar

Disusun Oleh :

Slamet Haryanto

NIM. 530044914

SEKOLAH PASCASARJANA

UNIVERSITAS TERBUKA

JAKARTA

2025

ABSTRACT

THE EFFECT OF THE GUIDED DISCOVERY LEARNING MODEL ASSISTED BY A CONTEXTUAL APPROACH ON CURIOSITY, PROBLEM SOLVING ABILITY, AND MATHEMATICS LEARNING OUTCOMES OF FIFTH GRADE ELEMENTARY SCHOOL STUDENTS ON DATA PRESENTATION MATERIAL

Slamet Haryanto
Slametharyanto1985@gmail.com
Graduate School
Universitas Terbuka

Mathematics is a compulsory subject at all levels of education. Mathematics plays an important role in all aspects of life Mathematics plays an important role in all aspects of life, especially in improving human thinking, so mathematics is one of the compulsory subjects at every level of school from elementary to high school (Priwahyuningsih et al., n.d.). Students' mathematical problem-solving skills in data presentation material are still very low. From the data obtained, as many as 73% of students still have relatively poor problem-solving skills. The purpose of this study is to determine the improvement and effect of students' mathematical problem-solving skills after learning with the Guided Discovery Learning model assisted by a contextual approach. This study was conducted on fifth-grade students at SD Negeri 2 Tunggulsari and SD Negeri 2 Sumur in Kendal Regency. This study uses a mixed method approach, combining qualitative and quantitative research. A mixed method pproach involves collecting quantitative and qualitative data, combining the two forms of data, and using different designs, as well as involving philosophical assumptions and theoretical frameworks (Creswell, 2016). Data analysis was carried out using, among others: module validity analysis, syllabus and lesson plans, while quantitative analysis was carried out using t-tests and simple linear regression. The results of the research showed that the mathematical problem-solving ability of students who learned using the Guided Discovery Learning model assisted by a contextual approach as a whole was achieved by 90.47% of students. The average score for mathematical problem-solving ability of students who learned using the Guided Discovery Learning model assisted by a contextual approach reached the minimum passing grade of 80.85. There was an increase in student curiosity after learning with the Guided Discovery Learning model assisted by a contextual approach. Before learning, it was 47.62% and increased to 79.52%.

Keywords: *Problem solving, guided discovery learning model, curiosity and contextual approach*

ABSTRAK

PENGARUH MODEL *GUIDED DISCOVERY LEARNING* BERBANTUAN PENDEKATAN KONTEKSTUAL TERHADAP *CURIOSITY*, KEMAMPUAN PEMECAHAN MASALAH, DAN HASIL BELAJAR MATEMATIKA SISWA KELAS V SD PADA MATERI PENYAJIAN DATA

Slamet Haryanto
Slametharyanto1985@gmail.com
Sekolah Pascasarjana
Universitas Terbuka

Mata pelajaran yang wajib dipelajari pada jenjang Pendidikan adalah matematika. Matematika memiliki peranan penting dalam segala aspek kehidupan terutama dalam meningkatkan daya piker manusia, sehingga matematika merupakan salah satu mata pelajaran yang diwajibkan di setiap jenjang sekolah mulai dari SD sampai SMA (Priwahyuningsih et al., n.d.). kemampuan pemecahan masalah matematika siswa pada materi penyadian data masih sangat rendah. Dari data yang diperoleh, sebanyak 73% siswa masih memiliki kemampuan pemecahan masalah yang relatif kurang Tujuan penelitian ini adalah mengetahui peningkatkan dan pengaruh kemampuan pemecahan masalah matematika siswa setelah dilakukan pembelajaran dengan model *Guided Discovery Learning* berbantuan pendekatan kontekstual. Penelitian ini dilakukan siswa kelas V SD Negeri 2 Tunggulsari dan SD Negeri 2 Sumur Kabupaten Kendal. Penelitian ini menggunakan metode campuran (*mix method*) yaitu memadukan antara penelitian kualitatif dan kuantitatif. Metode campuran (*mix method*) merupakan penelitian yang melibatkan pengumpulan data kuantitatif dan kualitatif, penggabungan dua bentuk data, dan penggunaan rancangan berbeda, serta melibatkan asumsi-asumsi filosofis dan kerangka kerja teoritis (Creswell, 2016). Analisis data dilakukan dengan menggunakan antara lain : analisis kevalidan modu, silabus dan RPP, sedangkan analisis kuantitatif dengan uji t dan regresi linier serderhana. Hasil penelitiam diperoleh hasil kemampuan pemecahan masalah matematika siswa yang belajar menggunakan model pembelajaran *Guided Discovery Learning* berbantuan pendekatan kontekstual secara keseluruhan diperoleh sebanyak 90.47% siswa tuntas. Rata-rata nilai kemampuan pemecahan masalah matematika siswa yang belajar menggunakan model pembelajaran Guided Discovery Learning berbantuan pendekatan kontekstual mencapai KKM sebesar 80,85. Ada peningkatan Curiosity siswa siswa setelah dilakukan pembelajaran dengan model Guided Discovery Learning berbantuan pendekatan kontekstual. Sebelum pembelajaran 47,62% dan meningkat menjadi 79.52%.

Kata Kunci : *Pemecahan masalah, model guided discovery learning, coriusity dan pendekatan kontekstual*

UNIVERSITAS TERBUKA
SEKOLAH PASCA SARJANA
PROGRAM STUDI MAGISTER PENDIDIKAN DASAR

LEMBAR PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Tugas Akhir Program Magister yang berjudul Pengaruh Model *Guided Discovery Learning* Berbantuan Pendekatan Kontekstual terhadap *Curiosity*, Kemampuan Pemecahan Masalah, dan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas V SD Materi Penyajian Data adalah hasil karya saya sendiri, dan seluruh sumber yang dikutip maupun dirujuk telah saya nyatakan dengan benar. Apabila di kemudian hari ternyata ditemukan adanya penjiplakan (plagiat), maka saya bersedia menerima sanksi akademik.

Semarang, Januari 2026
Yang Menyatakan



Slamet Haryanto
NIM. 530044914

UNIVERSITAS TERBUKA

SEKOLAH PASCA SARJANA

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN DASAR

LEMBAR LAYAK UJI

Yang bertanda tangan di bawah ini, Saya selaku Pembimbing TAPM dari Mahasiswa:

Nama/NIM : Slamet Haryanto / 530044914
Judul TAPM : Pengaruh Model *Guided Discovery Learning* Berbantuan Pendekatan Kontekstual terhadap *Curiosity*, Kemampuan Pemecahan Masalah, dan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas V SD Materi Penyajian Data

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa TAPM dari mahasiswa yang bersangkutan sudah selesai sekitar 95 % (min. 90%) sehingga dinyatakan sudah layak uji untuk Ujian Sidang Tugas Akhir Program Magister (TAPM).

Demikian keterangan ini dibuat untuk menjadikan periksa.

Semarang, November 2025

Pembimbing II	Pembimbing I
Dr. Lusi Rachmiazasi Masduki, M.Pd.	Prof. Dr. Tri Joko Raharjo, M.Pd.
NIP. 19590717 197803 2 001	NIP. 19590301 198511 1 001

UNIVERSITAS TERBUKA
SEKOLAH PASCASARJANA
PROGRAM STUDI MAGISTER PENDIDIKAN DASAR

PENGESAHAN HASIL UJIAN SIDANG

Nama	:	Slamet Haryanto
NIM	:	530044914
Program Studi	:	Magister Pendidikan Dasar
Judul TAPM	:	Pengaruh Model *Guided Discovery Learning* Berbantuan Pendekatan Kontekstual terhadap *Curiosity*, Kemampuan Pemecahan Masalah, dan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas V SD Materi Penyajian Data

Telah dipertahankan di hadapan Panitia Penguji Tugas Akhir Program Magister (TAPM) Program Studi Magister Pendidikan Dasar Sekolah Pascasarjana Universitas Terbuka pada:

Hari/Tanggal	:	Rabu, 14 Januari 2026
Waktu	:	Pukul 09.00 – 10.30 WIB

dan telah dinyatakan **LULUS**

PANITIA PENGUJI TAPM

	Tanda Tangan
Ketua Komisi Penguji Nama : Dr. Puryati, M.Pd.	.....
Penguji Ahli Nama : Prof. Dr. Sunardi, M.Pd.	.....
Pembimbing I Nama : Prof. Dr. Tri Joko Raharjo, M.Pd.	.....
Pembimbing II Nama : Dr. Lusi Rachmiazasi Masduki, M.Pd.	.....

PERSETUJUAN TAPM
PASCA UJIAN SIDANG

Judul TAPM	:	Pengaruh Model *Guided Discovery Learning* Berbantuan Pendekatan Kontekstual terhadap *Curiosity*, Kemampuan Pemecahan Masalah, dan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas V SD Materi Penyajian Data
Penyusun TAPM	:	Slamet Haryanto
NIM	:	530044914
Program Studi	:	Magister Pendidikan Dasar
Hari/Tanggal	:	

Menyetujui

Pembimbing II,

Dr. Lusi Rachmiazasi Masduki, M.Pd.
NIP. 19590717 197803 2 001

Pembimbing I,

Prof. Dr. Tri Joko Raharjo, M.Pd.
NIP. 19590301 198511 1 001

Penguji Ahli

Prof. Dr. Sunardi, M.Pd.

Mengetahui,

Ketua Program Studi
Magister Pendidikan Dasar
Pada Sekolah Pascasarjana

Dr. Puryati, M.Pd.
NIP. 196606291991032002

Direktur Sekolah Pascasarjana

Prof. Dr. Maman Rumanta, M.Si.
NIP. 196305091989031002

DAFTAR PUSTAKA

Arikunto Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian.* Jakarta: Rineka Cipta

Arikunto Suharsimi. 2012. *Dasar-dasar Evaluasi pendidikan.* Jakarta: Bumi Aksara

Carin, A A. 1997. Teaching Modern Science (7 Th Edition). New Jersey: Merril Publishing Company

Depdiknas. 2003. *Undang-undang Republik Indonesia Tahun 2003 tentang sistem pendidikan Nasional.* Jakarta

Fitriana Rahmawati, 2018. Pengaruh Model Group Investigation Terhadap Kemampuan Komunikasi Ma Tematis Siswa Kelas V SD, Volume 5 Nomor 2, Desember 2018

Hamalik Oemar, (2012) Kurikulum dan Pembelajaran, Jakarta: Bumi Aksara

Hanafiah, N., & Suhana, C. 2009. Konsep Strategi Pembelajaran. Bandung: PT Refika Aditama

Hosnan, M. (2014). Pendekatan saintifik dan kontekstual dalam pembelajaran abad 21 (R. Sikumbang (3 rd Ed). Ghalia Indonesia

Johnson, A. (2014). Pentingnya berpikir kritis dalam kehidupan sehari-hari. Jurnal Pendidikan dan Masyarakat, 8(1), 40-50

Kosasih, E. (2014) Strategi Belajar dan Pembelajaran Implementasi Kurikulum 2013. Bandung: Yrama Widya

Kuswanto, H., Sahid, Sukirman, dan Sutiman. 2005. *Pengembangan E-Learning (Sistem Pembelajaran Online Berbasis Web) sebagai Upaya Peningkatan Kualitas Pembelajaran di FMIPA Universitas Negeri Yogyakarta.* Yogyakarta: Fakultas Matematika dan IlmuPengetahuan Alam Universitas Negeri Yogyakarta.

Kurniati, E. (2016). Permainan Tradisional Dan Perannya Keterampilan Sosial Anak. Jakarta: Prenamedia Group

Marzano dalam Markaban.(2008). *Model Penemuan Terbimbing Pada Pembelajaran Matematika SMK.*Yogyakarta :Pusat Pengembangan dan Pemberdayaan Pendidikan dan Tenaga Kependidikan Matematika

Mustari (2011, hlm.103) Nilai Karakter: Refleksi untuk Pendidikan Karakter. Yogyakarta: Laksbang Pressindo.

Mousa, et. al., G. A. (2015). Legitimacy Theory and Environmental Practices: Short Notes. International Journal of Business and Statistical Analysis, 2(1), 4153. https://doi.org/10.12785/ijbsa/020104

Muklason Ahmad dan Prassida G. F. 2011. *Virtual Class* Sebagai Strategi Pembelajaran Untuk Peningkatan Kualitas *Student-Centered Learning* Di Perguruan Tinggi.

Mulaningsih, Indarti Endang. 2014. *Pengaruh Interaksi Sosial Keluarga,Motivasi Belajar, dan Kemandirian Belajar Terhadap Prestasi Belajar.* Sukoharjo: FKIP Universitas Bangun Nusantara Sukoharjo

Peker, (2009). Pre-Service Teachers' Teaching Anxiety about Mathematics and Their Learning Style. Eurasia Journal of Mathematics, Science &Technology Education

Preckel, F., Niepel, C., Schneider, M., & Brunner, M. (2013). Self-concept in adolescence: A longitudinal study on reciprocal effects of self-perceptions in academic and social domains. Journal of Adolescence, 36(6), 1165–1175. https://doi.org/10.1016/j.adolescence.2013.09.001

Pathoni Hairul dan Aminoto Tugiyo. 2014. Pengaruh Media E-Learning Berbasis Schoology Untuk Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Materi Usaha dan Energi Di Kelas XI SMA N 10 Kota Jambi. *Jurnal Sainmatika*. Volume 8 Nomor 1.

Pramana D. W, dan Dewi R. N. 2014. Pengembangan E-Book Ipa Terpadu Tema Suhu dan Pengukuran Untuk Menumbuhkan Kemandirian Belajar Peserta didik. *Unnes Science Education Journal 3* (3): 602-608.

Putri, R. I., & Santosa, R. H. (2015). Keefektifan strategi REACT ditinjau dari prestasi belajar, kemampuan penyelesaian masalah, koneksi matematis, self-efficacy. Jurnal Riset Pendidikan Matematika, 2(2), 262-272.

Prassida, G. F., dan Muklason . 2011. Virtual Class Sebagai Strategi Pembelajaran Untuk Peningkatan Kualitas Student-Centered Learning Di Perpengajaran Tinggi. Teknologi,1(2) :95-98

Rifa'i, A. & Anni, C.T. (2010). Psikologi Pendidikan. Semarang: Unnes Press

Richardo, R., et al. (2014). Curiosity as a predictor of achievement in mathematics. Journal of Educational Psychology, 106(2), 421-434.

Roestriningsih dan Maesaroh. 2010. Peningkatan Hasil Belajar Siswa Dengan Menggunakan Metode Pembelajaran Active Learning Tipe Quiz Team Pada Mata Pelajaran Keterampilan Dasar Komunikasi Di SMK Negeri 1 Bogor.*Jurnal Ekonomi & Pendidikan*, Volume 8 Nomor 2.

Samani, dkk (2012, hlm. 104) Konsep dan Model Pendidikan Karakter. Bandung: PT. Rosdakarya.

Suprihatiningrum, Jamil (2013). Guru Profesional: Pedoman Kinerja, Kualifikasi, & Kompetensi Guru,Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.

Syah Muhibbin, Psikologi Belajar, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2007)

Sanjaya. Wina. 2010. Strategi Pembelajaran " Berorientasi Standart Proses". Jakarta: Prenada Media Group. Halaman:24-127.

Selvianti, Ramdani, dan Jusniar. 2013. Efektivitas Metode Pemecahan Masalah untuk Meningkatkan Hasil Belajar dan Keterampilan Generik Sains Siswa Kelas XI IA 2 SMA Negeri 8 Makassar (Studi pada materi pokok hidrolisis garam). *jurnal Chemica , 14* (1), 55-65.

Sudjana. 2005. *Model Statistik*. Bandung: PT. Tarsito.

Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*. Bandung: Alfabeta.

Sugiyono. 2010. Metode *Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Tambychik, T., & Meerah, T. S. M. (2010). Students' Difficulties In Mathematics Problem-Solving: What Do They Say? Procedia - Social And Behavioral Sciences, 8, 142–151. Https://Doi.Org/10.1016/J.Sbspro.2010.12.020

Trianto. 2010. Model Pembelajaran Terpadu, Konsep, Strategi dan Implementasinya dalam KTSP. Jakarta: Bumi Aksara.

Ulfa A. F.. 2009. *Peningkatan Hasil Belajar Kimia Melalui Metode Resitasi-Demonstrasi Pada Peserta didik Kelas XI IA 1 Semester II MAN Jepara. Semarang* : Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam Universitas Negeri Semarang.

Wahidmurni, Alifin Mustikawan, dan Ali Ridho. 2010. *Evaluasi Pembelajaran: Kompetensi dan Praktik*. Yogyakarta: Nuha Letera.

Yulianti, D., Khanafiah, S., dan Sugiyanto. 2012. Pengaruh Virtual Eksperiment Untuk Mengembangkan Kemandirian Mahapeserta didik.*JPFI*, 8 (2012) 127-134